

ABSTRAK

Audit report lag merupakan interval waktu tanggal tutup buku sebuah laporan keuangan tahunan sampai dengan tanggal yang tertera pada laporan auditor independen. Dalam Lampiran Keputusan Ketua Dewan Komisaris Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia pada tahun 2016 mengatur bahwa perusahaan *go public* wajib menyerahkan laporan keuangan tahunan di sertai dengan opini auditor paling lambat setelah 120 hari tutup buku laporan keuangan suatu perusahaan. Dalam penelitian ini terdapat faktor-faktor yang dapat mempengaruhi *audit report lag*, diantaranya adalah solvabilitas, kompleksitas operasi, komite audit.

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh solvabilitas, kompleksitas operasi, dan komite audit terhadap *audit report lag* pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2020.

Populasi dalam penelitian adalah perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2020. Teknik *sampling* yang digunakan yaitu *purposive sampling* dan dengan jumlah sebanyak 105 sampel yang terdiri dari 21 perusahaan. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi data panel dengan menggunakan *software Evies10* dengan melakukan beberapa tahap pengujian.

Hasil pada penelitian ini menunjukkan solvabilitas, kompleksitas operasi, dan komite audit berpengaruh secara simultan terhadap *audit report lag*. Secara parsial solvabilitas berpengaruh positif terhadap *audit report lag*, kompleksitas operasi berpengaruh negatif terhadap *audit report lag*, sedangkan komite audit tidak berpengaruh terhadap *audit report lag*.

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti memberikan saran agar penelitian kali ini dapat mengembangkan pengetahuan untuk penelitian selanjutnya. Dengan adanya penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai sumber informasi bagi investor dalam mengambil keputusan agar memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi keterlambatan pelaporan keuangan.

Kata Kunci: *Audit report lag*, solvabilitas, kompleksitas operasi, dan komite audit.